

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA, HUBUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MINAT MENGIKUTI PROSES DIKLAT ANGGOTA PADA MAPALA PELITA UNP KEDIRI

Malasari¹, Edy Djoko Soeprajitno², Rony Kurniawan³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K. H. Ahmad Dahlan no 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
Malasar0811@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of implementing management in an organization to achieve organizational goals. Mapala is an organization that operates in the field of love of nature and the environment. Mapala is influenced by the interest of its members in carrying out the training process. Infrastructure, social relations and organizational culture are factors that can influence members' interest in carrying out the training process. The aim of this research is to determine the influence of infrastructure, social relations and organizational culture on members' interest in participating in the training process at Mapala Pelita. This research uses a quantitative approach with a casual associative method. The sample was 30 respondents taken using purposive sampling. The data obtained was processed and analyzed using linear multiple regression. The research results show (1) Facilities and Infrastructure (X1) have a significant effect on Interest (Y). (2) Social Relationships (X2) have a significant effect on Interest (Y). (3) Organizational Culture (X3) has a significant effect on Interest (Y). (4) Simultaneously Facilities and Infrastructure (X1), Social Relations (X2) and Organizational Culture (X3) have a significant influence on the Interest (Y) of Mapala Pelita's young members

Keywords: Facilities and Infrastructure, Social Relations, Organizational Culture, Interests.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya penerapan manajemen dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Mapala adalah organisasi yang bergerak pada bidang kecintaan alam dan lingkungan hidup Mapala dipengaruhi oleh minat anggotanya menjalankan proses diklat. Sarana prasarana, hubungan sosial, dan budaya organisasi merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat anggota menjalankan proses diklat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana, hubungan sosial, dan budaya organisasi terhadap minat anggota dalam mengikuti proses diklat pada Mapala Pelita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kasualitas. Sampel sebanyak 30 responden yang diambil secara purposive sampling. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) Sarana dan Prasarana (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). (2) Hubungan Sosial (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). (3) Budaya Organisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). (4) Secara simultan Sarana dan Prasarana (X1), Hubungan Sosial (X2) dan Budaya Organisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y) anggota muda Mapala Pelita

Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Hubungan Sosial, Budaya Organisasi, Minat.

PENDAHULUAN

Modernisasi ditandai dengan banyaknya perubahan yang begitu cepat dari berbagai aspek kehidupan baik dari sosial, finansial, hingga intelektual. Seiring dengan perkembangan yang ada, kebutuhan dan masalah yang ada pada masyarakat juga makin beragam. Dengan demikian masyarakat harus mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang ada agar mampu bertahan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ditambah dengan keterbatasan yang ada pada sumber daya manusia menuntut sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan optimal dengan cara yang efektif dan efisien.

Dalam perkembangan kualitas sumber daya manusia tentunya sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapainya, dengan demikian upaya perkembangan ini harus terus dilakukan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan senjata utama bagi suatu organisasi untuk mampu menjalankan operasionalnya untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pemimpin organisasi harus mampu merencanakan dan melakukan pengendalian terhadap sumber daya manusia yang ada. Memperhatikan setiap detail yang mampu mempengaruhi berjalannya organisasi, tak hanya mengamati problematika dan peluang yang ada pada lingkungan organisasi namun hingga masyarakat luas.

Pendidikan dan latihan dapat menjadi salah satu alternatif bagi organisasi untuk melakukan perkembangan pada sumber daya manusia. Banyak kemampuan yang bisa didapatkan dalam proses Pendidikan dan latihan sehingga kemampuan ini sangat bermanfaat untuk menghadapi tantangan dalam kegiatan dan aktivitas sehari-hari dalam karir maupun kehidupan pribadi. Dalam praktiknya minat untuk mengikuti proses pendidikan dan latihan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sarana prasarana, hubungansosial, dan juga budaya organisasi tempat pendidikan itu berlangsung. Pengadaan sarana prasarana yang baik juga mampu meningkatkan partisipasi peserta didik untuk

mengembangkan potensi secara optimal, sehingga mampu melahirkan individu yang terdidik dan berkualitas [1]. Organisasi adalah salah satu tempat dimana individu mampu menemukan orang – orang yang memiliki tujuan dan minat yang sama terhadap sesuatu. Organisasi merupakan suatu wadah yang memiliki berbagai komponen seperti bagian – bagian, fungsi-fungsi, dan hubungan antar orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu [2].

Minat merupakan kecenderungan jiwa terhadap sesuatu hal dan terdiri dari emosi seperti kegembiraan, perhatian, keikhlasan, motivasi, dan ketertarikan terhadap apa yang dihadapi individu. minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan [3]. Sarana pendidikan adalah semua yang dibutuhkan untuk menunjang proses pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga proses jalannya pengajaran dalam Pendidikan dapat terbantu dengan optimal [4]. Hubungan sosial adalah proses belajar yang membimbing anak ke arah perkembangan kepribadian sosial sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif. Hubungan sosial memiliki peran penting dalam aktivitas manusia yang mampu mempengaruhi emosional seseorang. Sehingga hubungan sosial yang berkualitas sangat dibutuhkan guna mendorong seseorang mampu menjalani kehidupan yang baik [5]. Budaya organisasi adalah suatu system nilai, kepercayaan, dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur system formalnya untuk menghasilkan norma – norma perilaku organisasi [6]. Faktor tersebut jika dikelola dengan baik mampu memberikan kenyamanan dan kualitas yang baik bagi pihak yang terlibat dalam prosesnya Unit Kegiatan Mahasiswa UKM PALA Pelita atau Mapala Pelita merupakan organisasi yang bergerak di bidang kepecinta alaman dan lingkungan hidup, yang kegiatannya memiliki orientasi di bidang olahraga alam bebas, serta sosial. Melalui organisasi ini mampu melatih kemampuan mahasiswa untuk memiliki pemikiran kritis, analitis, sosial tinggi dan juga berkualitas yang nantinya dapat berguna bagi masa depannya dalam menghadapi problematika yang ada.

Mapala memiliki jaringan organisasi yang luas mencakup seluruh wilayah Indonesia. Dengan luasnya cakupan tersebut banyak perbedaan budaya organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Diantara perbedaan tersebut kegiatan yang selalu ada dalam ruang lingkup mapala adalah adanya proses pendidikan dan Latihan atau yang biasa disebut diklat. Namun dalam proses pelaksanaannya tiap mapala memiliki cara yang berbeda dalam melakukan proses diklatnya. Referensi pada penulisan ini didasari dari beberapa penelitian terdahulu dengan variabel bebas yang sama dan variabel terikat yang sama juga. Adanya referensi dari penelitian terdahulu dapat membantu mengoptimalkan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang direncanakan. Pada beberapa penelitian terdahulu disebutkan bahwa sarana prasarana mempengaruhi minat siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah [7]. Interaksi social dapat mempengaruhi minat wirausaha dimoderasi karakteristik kewirausahaan siswa [8]. Sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kinerja pelayanan administrasi kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten takalar [9]. Berdasarkan referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan maka dapat dilakukan pendugaan bahwa sarana dan prasarana, hubungan sosial, dan budaya organisasi dapat mempengaruhi minat mengikuti proses diklat anggota pada mapala pelita UNP Kediri.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan menggunakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data dari responden yang diberikan kuesioner terkait variabel dalam penelitian [10]. Metode olah data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari kuesioner berisikan tanggapan responden. Data yang telah terkumpul akan menunjukkan hasil skor dari variabel sarana prasaran, budaya organisasi, hubungan sosial dan minat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	13	56,6
Perempuan	17	43,4
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang atau 56,6% dari 30 responden yang ada, sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin laki - laki berjumlah 13 orang atau 43,4% dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 orang.

Tabel 2. Data Variabel Sarana dan Prasarana (X1)

Item Pertanyaan	N	Tanggapan									
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
		(Skor 1)	%	(Skor 2)	%	(3)	%	(4)	%	(5)	%
X1.1	30	6	20	12	40	8	26,7	2	6,7	2	6,7
X1.2	30	9	30	6	20	9	30	4	13,3	2	6,7
X1.3	30	4	13,3	4	13,3	6	20	13	43,3	3	10
X1.4	30	9	30	7	23,3	1	3,3	12	40	1	3,3

Variabel Tanggapan Responden Sarana dan Prasarana (X1)

Sumber : Data primer diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X1.1 memperoleh nilai sebesar 40% responden memberikan penilaian tidak setuju. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X1.2 memperoleh nilai sebesar 30% responden memberikan penilaian sangat tidak setuju dan ragu. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X1.3 memperoleh nilai sebesar 40% responden memberikan penilaian ragu. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X1.4 memperoleh nilai sebesar 40% responden memberikan penilaian setuju.

Tabel 3. Data Variabel Hubungan Sosial (X2)

Item Pernyataan	N	Tanggapan									
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
		(Skor 1)	%	(Skor 2)	%	(Skor 3)	%	(Skor 4)	%	(Skor 5)	%
X2.1	30	7	23,3	10	33,3	8	26,7	3	10	2	6,7
X2.2	30	6	20	9	30	9	30	6	20	0	0
X2.3	30	3	10	14	46,7	6	20	7	23	0	0
X2.4	30	2	6,7	15	50	4	13,3	9	30	0	0
X2.5	30	2	6,7	17	56,7	4	13,3	7	23,3	0	0
X2.6	30	4	13,3	12	40	2	6,7	12	40	0	0
X2.7	30	3	10	14	46,7	6	20	7	23,3	0	0
X2.8	30	1	3,3	15	50	5	16,7	9	30	0	0
X2.9	30	1	3,3	16	53,3	4	13,3	9	30	0	0

Variabel Tanggapan Responden Hubungan Sosial(X2)

Sumber : Data primer diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.1 memperoleh nilai sebesar 33,3% responden memberikan penilaian tidak setuju. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.2 memperoleh nilai sebesar 30% responden memberikan penilaian tidak setuju dan ragu. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.3 memperoleh nilai sebesar 46,7% responden memberikan penilaian ragu. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.4 memperoleh nilai sebesar 50% responden memberikan penilaian ragu. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.5 memperoleh nilai sebesar 56,7% responden memberikan penilaian tidak setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.6 memperoleh nilai sebesar 40% responden memberikan penilaian tidak setuju dan setuju. Pada jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.7 memperoleh nilai sebesar 46,7% responden memberikan penilaian tidak setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X2.8 memperoleh nilai sebesar 50% responden memberikan penilaian tidak setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X2.9 memperoleh nilai sebesar 53,3% responden memberikan penilaian tidak setuju

Tabel 4. Data Variabel Budaya Organisasi (X3)

Item Pernyataan	N	Tanggapan									
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
		(Skor 1)	%	(Skor 2)	%	(Skor 3)	%	(Skor 4)	%	(Skor 5)	%
X3.1	30	10	33,3	9	30	4	13,3	7	23,3	0	0
X3.2	30	5	16,7	14	46,7	6	20	2	6,7	3	10
X3.3	30	3	10	14	46,7	4	13,3	9	30	0	0
X3.4	30	4	13,3	14	46,7	5	16,7	7	23,3	0	0
X3.5	30	5	16,7	14	46,7	5	16,7	6	20	0	0

Variabel Tanggapan Responden Budaya Organisasi (X3)

Sumber : Data primer diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.1 memperoleh nilai sebesar 33,3% responden memberikan penilaian tidak setuju. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.2 memperoleh nilai sebesar 30% responden memberikan penilaian tidak setuju dan ragu. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.3 memperoleh nilai sebesar 46,7% responden memberikan penilaian ragu. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.4 memperoleh nilai sebesar 50% responden memberikan penilaian ragu. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.5 memperoleh nilai sebesar 56,7% responden memberikan penilaian tidak setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.6 memperoleh nilai sebesar 40% responden memberikan penilaian tidak setuju dan setuju. Pada jawaban terbesar responden mengenai pernyataan hubungan sosial untuk jawaban X2.7 memperoleh nilai sebesar 46,7% responden memberikan penilaian tidak setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X2.8 memperoleh nilai sebesar 50% responden memberikan penilaian tidak setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan sarana prasarana untuk jawaban X2.9 memperoleh nilai sebesar 53,3% responden memberikan penilaian tidak setuju.

Tabel 5. Data Variabel Minat (Y)

Item Pernyataan	N	Tanggapan									
		Sangat Tidak Setuju		Sangat Setuju		Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
		(Skor 1)	%	(Skor 2)	%	(Skor 3)	%	(Skor 4)	%	(Skor 5)	%
Y.1	30	1	3,3	6	20	4	13,3	10	33,3	9	30
Y.2	30	4	13,3	1	3,3	11	36,7	6	20	8	26,7
Y.3	30	3	10	4	13,3	5	16,7	15	50	3	10
Y.4	30	1	3,3	7	23,3	1	3,3	16	53,3	5	16,7
Y.5	30	3	10	4	13,3	2	6,7	15	50	6	20
Y.6	30	3	10	4	13,3	2	6,7	15	50	6	20

Variabel Tanggapan Responden Kinerja (Y)

Sumber : Data primer diolah peneliti 2024

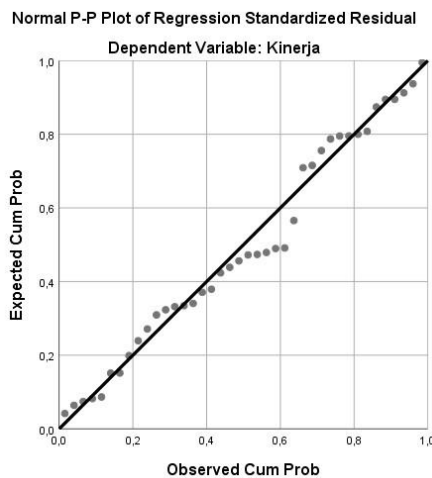
Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa jawaban terbesar responden mengenai pernyataan minat untuk jawaban Y.1 memperoleh nilai sebesar 33,3% responden memberikan penilaian setuju. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan budaya organisasi untuk jawaban Y.2 memperoleh nilai sebesar 36,7% responden memberikan penilaian ragu. Jawaban terbesar responden mengenai pernyataan budaya organisasi untuk jawaban Y.3 memperoleh nilai sebesar 50% responden memberikan penilaian setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan budaya organisasi untuk jawaban Y.4 memperoleh nilai sebesar 53,3% responden memberikan penilaian setuju. Sementara jawaban terbesar responden mengenai pernyataan budaya organisasi untuk jawaban Y.5 memperoleh nilai sebesar 50% responden memberikan penilaian setuju. Sedangkan jawaban terbesar responden mengenai pernyataan budaya organisasi untuk jawaban Y.6 memperoleh nilai sebesar 50% responden memberikan penilaian setuju.

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21891239
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,056
Test Statistic		1,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Output spss versi 26, 2024



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Sumber : Output spss versi 26, 2024

Berdasarkan pada tabel 6 dan gambar 1 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *one sample solgomorov sminov tests* signifikan pada $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,921	1,086
	X2	,993	1,007
	X3	,919	1,088

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : Output spss versi 26, 2024

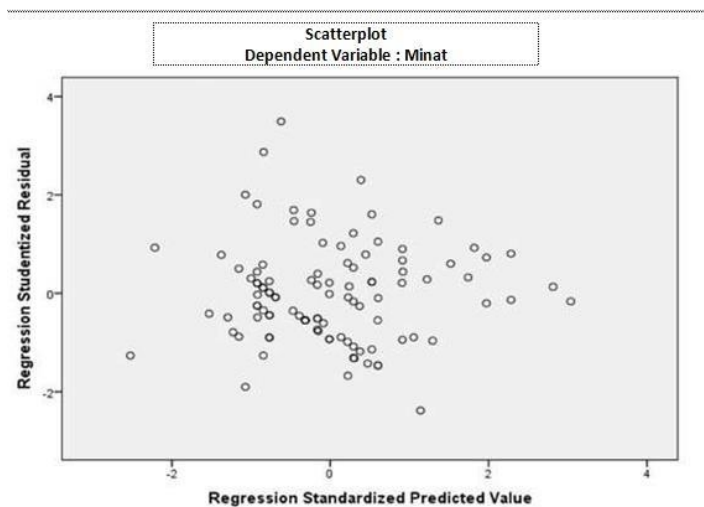
Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF masing- masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,468

Sumber : Output spss versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 8 setelah ditransform, menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1,468. Nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan nilai 5% (0,05) jumlah sampel 40 (N) dan jumlah variabel independen dalam penelitian ini ada 4 maka (K=4), di dapat angka 1.7202 dari tabel Durbin- Watson. Berdasarkan hasil angka tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus $du < dw < 4 - du$, jadi $1,468 < 1.259$. Maka dapat disimpulkan sudah tidak terjadi gejala autokorelasi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output spss versi 26, 2024

Berdasarkan grafik scatterplot gambar 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sum

Analisis Linear Berganda

**Tabel 9. Hasil Uji Linear Berganda
Coefficients^a**

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients Beta
Model	B	Std. Error		
1	(Constant)	27,475	1	(Constant)
	X1	,432	,094	X1
	X2	,465	,094	X2
	X3	,304	,146	X3

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : Output spss versi 26, 2024

Dari hasil tabel 9 tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang di pakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linier bergandan adalah dapat diperoleh hasil sebagai berikut : $Y = 27,475 + 0,432X_1 + 0,462X_2 + 0,304X_3 + e$

Persamaan diatas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 27,475
Nilai konstanta sebesar 27,475 menunjukkan bahwa apabila variabel Sarana dan Prasarana (X_1), Hubungan Sosial (X_2) dan variabel Budaya Organisasi (X_3) diabaikan dalam analisis, maka Minat (Y) bernilai konstan 27,475.
2. Nilai Sarana dan Prasarana (X_1) sebesar 0,432
Koefisien regresi variabel Sarana dan Prasarana (X_1) diketahui sebesar 0,432 artinya apabila Sarana dan Prasarana (X_1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan, maka Minat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 43,2%.
3. Nilai Hubungan Sosial (X_2) sebesar 0,465
Koefisien regresi variabel Hubungan Sosial (X_2) diketahui sebesar 0,465 artinya apabila Hubungan Sosial (X_2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan, maka Minat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 46,5%.
4. Nilai Budaya Organisasi sebesar 0,304
Koefisien regresi variabel Budaya Organisasi (X_3) diketahui sebesar 0,304 artinya apabila Budaya Organisasi (X_3) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan, maka Minat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 30,4%.

Berdasarkan keterangan diatas, nilai tertinggi di peroleh dari variabel hubungan sosial (X_2) yaitu sebesar 0,465, kemudian diikuti variabel sarana dan prasana (X_1) sebesar 0,432, dan nilai terendah diperoleh dari variabel budaya organisasi (X_3) yaitu sebesar 0,304.

Analisis Koefisien Determinan

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,474	,191	3,400

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Sumber : Output spss versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui koefisien determinasi R square yang diperoleh 0,474. Hal ini berarti 47,4% minat anggota dalam diklat Mapala Pelita yang dipengaruhi oleh variabel Sarana dan Prasarana (X_1), Hubungan Sosial (X_2) dan Budaya Organisasi (X_3) sedangkan sisanya yaitu 52,6% minat anggota dalam diklat Mapala Pelita dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji t Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,475	5,863	4,686		,000
	X	,432	,240	,313	3,512	,004
	X2	,465	,178	,439	2,619	,015
	X3	,304	,355	,002	2,081	,012

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : Output spss versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 11 maka dari hasil uji mengetahui pada variabel – variabel bebas sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana (X_1)
Nilai t hitung untuk variabel Sarana dan Prasarana (X_1) sebesar 3,512 dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (3,512) > t_{tabel} (2,042)$, maka H_1 diterima. Maka secara parsial Sarana dan Prasarana berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y).
2. Hubungan Sosial (X_2)
Nilai t hitung untuk variabel hubungan sosial (X_2) sebesar 2,619 dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,015 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} (2,619) > t_{tabel} (2,042)$, maka H_2 diterima. Maka secara parsial hubungan sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y).
3. Budaya Organisasi (X_3)
Nilai t hitung untuk variabel Budaya Organisasi (X_3) sebesar 2,978 dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,012 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} (2,081) > t_{tabel} (2,042)$, maka H_3 diterima. Maka secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y).

Tabel 12. Hasil Uji f ANOVA^a

Sum of Model Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,686	37,895	3,279	,037 ^b
	Residual	300,481	11,557		
	Total	414,167			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Output spss versi 26, 2024

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,279 dengan batas signifikansi 0,037. Sementara F_{tabel} 2,98. Nilai $F_{hitung} (3,279) > F_{tabel} (2,98)$ atau nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Dari perhitungan tersebut membuktikan bahwa sarana dan prasarana (X_1), hubungan sosial (X_2), budaya organisasi (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat anggota muda MAPALA PELITA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel sarana dan prasarana (X_1), hubungan sosial (X_2), dan budaya organisasi (X_3) secara parsial (uji t) berpengaruh signifikan pada variabel minat (Y). Hasil penelitian juga menunjukkan hasil bahwa variabel sarana dan prasarana (X_1), hubungan sosial (X_2), dan budaya organisasi (X_3) secara simultan (uji f) berpengaruh signifikan pada variabel minat (Y).

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat dari anggota Mapala Pelita UNP Kediri sangat dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas tersebut sehingga jika organisasi Mapala Pelita UNP Kediri ingin meningkatkan minat dari anggotanya dapat dilakukan dengan memperkuat dan mengembangkan sarana prasarana, hubungan sosial dan lebih banyak mensosialisasikan tentang pentingnya organisasi.

Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup anggota Mapala Pelita UNP Kediri, namun hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan sarana prasarana, hubungan sosial, dan budaya organisasi dengan cakupan sampel atau responden yang lebih luas daripada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Muzakkir, M. A. (2022). Perubahan sosial masyarakat pasca pemilihan kepala desa: studi kasus Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
 - [2] Ambarwati, A. (2021). Perilaku dan teori organisasi. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
 - [3] Utami, N. L., Handayani, L., & Susanto, H. (2013). Identifikasi Minat Siswa SMP Negeri 21 Semarang Terhadap Pembelajaran IPA-Fisika Bilingual. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 2(2).
 - [4] Arikunto, S. (2021). Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3. Bumi aksara.
 - [5] Hariyanto, D. D., Dewi, E. I., & Susumaningrum, L. A. (2014). Hubungan Persepsi tentang Kesesuaian Harapan Orang Tua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember (The Correlation Perceptions about The Suitability of Parental Expectation in the Choice of Further. *Pustaka Kesehatan*, 2(1), 125-131.
 - [6] Tobari, H. (2016). Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Pemerintahan. Deepublish.
 - [7] Supriyadi, M. (2021). Hubungan sarana prasarana olahraga terhadap minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 03 Kota Lubuklinggau. *Linggau Journal Science Education*, 1(1), 60-67.
 - [8] Aieny, F., Ahman, E., Machmud, A., & Kurjono, K. (2020). Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 251-262.
 - [9] Husni, M., & Idris, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi, Sarana Prasarana Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pelayanan Administrasi Kepegawaian Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Takalar. *Ezenza Journal (EJ)*, 2(3), 302-316.
 - [10] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Supriyadi, M. (2021). Hubungan sarana prasarana olahraga terhadap minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK N 03 Kota Lubuklinggau. *Linggau Journal Science Education*, 1(1), 60-67.